

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI
PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

(Tesis)



UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

dr. Madona Utami Dewi

Peserta PPDS OBGYN

Pembimbing :

dr. Syahredi SA, Sp. OG (K)

Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH

**BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR M DJAMIL PADANG**

2020

ABSTRAK

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat stres dengan gangguan menstruasi pada mahasiswa kedokteran

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain cross sectional study. Jumlah sampel sebanyak 141 orang. Teknik Pengambilan sampel adalah simple random sampling. Penelitian ini dimulai Agustus 2019 sampai dengan Februari 2020 di Kampus Kedokteran Unand Limau Manis Padang dan di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang. Untuk mengetahui tingkat stress mahasiswa kedokteran digunakan kuisisioner MSSQ, dan untuk mengetahui gangguan menstruasi menggunakan kuisisioner DSM-IV, wrong Baker scale, table gangguan menstruasi Hiferi.

Hasil : Sebanyak 63 responden (44,7%) berada pada tingkat stres kategori berat, 60 responden (42,6%) berada pada tingkat stres sedang, 15 responden (10,6%) pada tingkat stres ringan, dan 3 responden (2,1%) dengan stres sangat berat. Sebanyak 116 responden (82,3%) dengan frekuensi menstruasi normal, sebagian besar responden yaitu 115 responden (81,6%) mengalami variasi menstruasi reguler, sebagian besar responden yaitu 129 responden (91,5%) mengalami durasi menstruasi normal, sebanyak 127 responden (90,1%) dengan volume darah normal, lebih dari separuh yaitu 118 responden (83,7%) mengalami PMS dan 116 responden (82%) mengalami dismenore.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan dismenore dan PMS. Sementara tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan frekuensi haid, variasi haid, durasi haid dan volume darah haid

Kata Kunci : Tingkat stress, gangguan menstruasi

ABSTRACT

Objective: To determine the relationship of stress levels with menstrual disorders in medical students

Method: This research is a cross sectional study design. The number of samples was 141 people. The sampling technique is simple random sampling. The research began in August 2019 until February 2020 in Medical Faculty of Andalas University and Obstetrics and Gynecology Polyclinic of M. Djamil Central General Hospital. To find out the stress level of medical students, MSSQ questionnaire was used, and to find out menstrual disorders using the DSM-IV questionnaire, wrong Baker scale, Hiferi menstrual disorder table.

Results: A total of 63 respondents (44.7%) were in the severe stress category, 60 respondents (42.6%) were in the moderate stress level, 15 respondents (10.6%) were in the mild stress level, and 3 respondents (2,1%) with very heavy stress. A total of 116 respondents (82.3%) with normal menstrual frequency, the majority of respondents namely 115 respondents (81.6%) experienced regular menstrual variations, the majority of respondents 129 respondents (91.5%) experienced normal menstrual duration, as many as 127 respondents (90.1%) with normal blood volume, more than half, namely 118 respondents (83.7%) experienced PMS and 116 respondents (82%) experienced dysmenorrhea.

Conclusion: There is a significant relationship between stress levels with dysmenorrhea and PMS. While no significant relationship was found between stress levels with menstrual frequency, menstrual variations, menstrual duration and menstrual blood volume

Keywords: Stress level, menstrual disorders

